

ANALISIS KINERJA SAHAM KEPEMILIKAN ASING DAN KEPEMILIKAN NASIONAL SEKTOR PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Ifin Naim¹

¹Manajemen, Universitas Sulawesi Tenggara

*Correspondent Email: ifin_rheavy@yahoo.com

Doi : 10.56858/bugis.v2i1.220

Abstrak

Analisis Kinerja Saham Kepemilikan Asing dan Saham Kepemilikan Nasional Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti perbandingan kinerja saham kepemilikan nasional dan saham kepemilikan asing sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif komparatif dengan menggunakan rumus indeks sharpe untuk membandingkan kinerja saham antara saham kepemilikan nasional dan saham kepemilikan asing. Hasil penelitian menunjukkan bahwa saham kepemilikan asing memiliki nilai sharpe tinggi dibandingkan dengan saham kepemilikan nasional.

Kata Kunci : Kinerja Saham, Kepemilikan Saham Asing, Kepemilikan Saham Nasional.

Abstract

Analysis of the Performance of Foreign Ownership Shares and National Ownership Shares in the Banking Sector on the Indonesian Stock Exchange. The aim of this research is to examine the comparison of the performance of national ownership shares and foreign ownership shares in the banking sector on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2023. The data analysis method used is comparative descriptive using the Sharpe index formula to compare the share performance between national ownership shares and shares. foreign ownership. The research results show that foreign ownership shares have a high sharpe value compared to national ownership shares.

Keywords: Stock Performance, Foreign Share Ownership, National Share Ownership..

1. Pendahuluan

Di era industri 4.0 globalisasi, dunia usaha menuntut setiap perusahaan untuk semakin kompetitif dalam menjalankan usahanya, dimana setiap perusahaan berupaya untuk bertahan dalam ketatnya persaingan dengan mengoptimalkan seluruh elemen-elemen perusahaan untuk mencapai visi dan misi. Pemanfaatan sumber daya yang efektif dan efisien dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuan serta dapat memenangkan kompetisi persaingan dalam pasar. Untuk memenangkan persaingan tentunya perusahaan membutuhkan dana guna menunjang aktifitas operasi baik itu ekspansi usaha, penambahan aktiva tetap, maupun diversifikasi produk.

Tambahan dana dapat diperoleh dari dua sumber, yaitu dana internal perusahaan dan dana eksternal perusahaan. Dana yang berasal dari internal perusahaan meliputi laba ditahan, penjualan

aktiva tetap dan tambahan pemilik modal, sedangkan dana yang berasal dari luar perusahaan seperti pinjaman jangka panjang dan penerbitan surat pengakuan hutang atau obligasi. Selain daripada mengandalkan dana internal maupun eksternal, perusahaan yang telah go public dapat memperoleh dana dengan menerbitkan surat berharga dalam bentuk saham dan menjualnya kepada masyarakat atau badan usaha.

Orang atau badan usaha yang berinvestasi atau membeli saham, surat berharga, dan efek-efek lainnya di perusahaan disebut dengan investor. Investor yang melakukan transaksi di bursa saham dikelompokkan berdasarkan asal investor, yaitu investor lokal (nasional) dan investor luar negeri (asing). Investor yang akan menanamkan modalnya di sebuah perusahaan tentunya hendak memperhatikan beberapa aspek dalam pemilihan saham yang efektif salah satunya kinerja saham. Kinerja saham keseluruhan dapat diukur di indeks pasar saham. Dalam hal ini, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dijadikan sebagai indikator untuk memberikan informasi kinerja seluruh saham di Pasar Modal Indonesia.

Saat ini kepemilikan saham di sektor perbankan Indonesia didominasi oleh investor Nasional. Berdasarkan komposisi kepemilikan saham sektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia per Januari 2022 saham kepemilikan Nasional mendominasi dengan persentase kepemilikan 60% sedangkan saham kepemilikan Asing memiliki persentase sebesar 40%. Penelitian yang dilakukan oleh Nugrahanti dan Novia (2012) menyatakan bahwa kepemilikan asing tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Adapun alasan lainnya adalah bahwa ada kemungkinan pihak asing tidak memonitoring secara langsung jalannya perusahaan. Hal ini dikarenakan pihak asing merasa bahwa pihak manajemen lebih mengetahui kondisi bisnis dalam negeri dibandingkan pengetahuan investor asing, sehingga diasumsikan investor asing menyerahkan manajemen pada manajerial yang ada tanpa ikut mencampuri secara signifikan. Penelitian yang dilakukan oleh Iendarwati (2015) dalam penelitiannya mengenai analisis pengaruh struktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan manufaktur. Hasilnya adalah menyatakan bahwa kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Kepemilikan institusi asing yang menanamkan sahamnya di perusahaan maka akan meningkatkan kinerja perusahaan, hal ini terjadi karena pihak asing yang menanamkan modal sahamnya memiliki sistem manajemen, teknologi dan inovasi serta keahlian pemasaran yang cukup baik yang dapat membawa pengaruh positif bagi perusahaan.

2. Metodologi

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu berupa harga saham, return saham, profil perusahaan, dan volume perdagangan beberapa perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari laporan, dokumen, website, dan literatur lain yang menunjang penelitian. Adapun teknik dan pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Populasi Penelitian Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh saham perusahaan dalam sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode pengamatan 2021-2023 sehingga jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 44 perusahaan.

2. Sampel Penelitian Metode pengumpulan sampel dengan menggunakan metode purpose sampling, yaitu pemilihan anggota sampel ini menggunakan kriteria sebagai berikut

- a) Perusahaan tidak tergolong dalam kategori saham tidur.
- b) Persentase kepemilikan saham dimiliki oleh perusahaan individu, pemerintah, nasional atau asing sebesar >51% selama periode 2021-2023.
- c) Tersedia kelengkapan data seperti nama pemegang saham dan proporsi kepemilikannya 2021-2023.

Berdasarkan kriteria sampel yang digunakan, maka terpilih 10 perusahaan yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu :

Tabel 2.1 Sampel Penelitian

No.	Perusahaan	Kepemilikan (%)
1	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Nasional (60,61%)
2	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Nasional (57,32%)
3	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Nasional (60,61%)
4	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Nasional (60,61%)
5	Bank Bukopin Tbk.	Nasional (77,78%)
6	Bank Maybank Indonesia Tbk.	Asing (98,40%)
7	Bank CIMB Niaga Tbk.	Asing (92,41%)
8	Bank OCBC NISP Tbk.	Asing (85,94%)
9	Bank Danamon Indonesia Tbk.	Asing (74,57%)
10	Bank Tabungan Pensiunan Negara Tbk.	Asing (60,60%)

Sumber : www.idx.co.id (data diolah 2023)

Metode analisis yang digunakan untuk membandingkan kinerja saham kepemilikan nasional dan kepemilikan asing dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis deskriptif komparatif. Analisis komparatif adalah suatu analisis yang digunakan untuk membandingkan dua variabel (data) atau lebih.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur kinerja masing-masing kinerja saham yaitu menggunakan metode sharpe. Indeks sharpe digunakan untuk membuat peringkat dari beberapa portofolio berdasarkan kinerjanya, semakin tinggi indeks sharpe suatu portofolio dibanding portofolio lainnya, maka semakin baik kinerja portofolio tersebut.

$$Spi = \frac{Rpi - RF}{\sigma_{TR}}$$

Dimana : Spi = Indeks sharpe portofolio
Rpi = Rata – rata return portofolio p selama periode pengamatan
RF = Rata – rata tingkat return bebas resiko selama periode pengamatan
σ_{TR} = Standar deviasi return portofolio

Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk pengukuran kinerja saham dengan metode sharpe meliputi :

- Menentukan sub-periode pengukuran, pada penelitian ini sub periode yang digunakan adalah bulanan.
- Menghitung rata-rata kinerja atau return saham dan tingkat return bebas resiko dengan rumus fungsi Average pada microsoft excel.
- Menghitung standar deviasi (σ) dengan menggunakan rumus fungsi Stdev pada microsoft excel.
- Selanjutnya memasukkan hasil pada rumus sharpe.

3. Hasil dan Pembahasan

Untuk melakukan penelitian ini terlebih dahulu mencari dan melihat persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh investor dalam suatu perusahaan, setelah itu mencari return saham masing-masing perusahaan yang akan diolah dengan menggunakan alat analisis

indeks sharpe dengan melihat rata-rata return tiga tahun terakhir dari setiap perusahaan. Data yang akan diolah dalam penelitian ini adalah harga saham bulanan periode 2021-2023.

Gambar disisipkan di dalam *text box* dan *figures caption* (keterangan gambar) diletakkan di bawah gambar.

1. Kepemilikan Saham Nasional dan Saham Kepemilikan Asing

Dalam perusahaan yang telah Go Public struktur kepemilikan memiliki pengaruh yang sangat penting dalam menjalankan kegiatan operasi perusahaan serta penentu terhadap arah kebijakan perusahaan. Dimana kebijakan yang tepat mengarahkan perusahaan menuju pencapaian visi dan misi serta maksimalisasi nilai perusahaan, hal ini karena adanya kontrol yang dimiliki.

Tabel 3.1 Persentase Kepemilikan Saham

Kepemilikan Perusahaan						
Nasional			Asing			
Perusahaan		Kode	Perusahaan	Perusahaan	Kode	Persentase
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.		BBNI	60,61%	Bank Maybank Indonesia Tbk.	BNII	98,40%
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.		BBRI	57,32%	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	BTPN	60,60%
Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		BBTN	60,61%	Bank OCBC NISP Tbk	NISP	85,94%
Bank Mandiri (Persero) Tbk		BMRI	60,61%	Bank Danamon Indonesia Tbk.	BDMD	74,57%
Bank Bukopin Tbk.		BBKP	77,78%	Bank CIMB Niaga Tbk	BNGA	92,41%

Sumber : www.idx.co.id (data diolah tahun 2023)

2. Rata-rata Return Saham Kepemilikan Nasional dan Saham Kepemilikan Asing

Rata-rata return saham merupakan hasil yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu. Menghitung rata-rata kinerja return saham kepemilikan asing dan kepemilikan nasional dilakukan dengan cara mencari return saham setiap emiten yang tergolong dalam kelompok saham kepemilikan asing dan nasional kemudian menjumlahkan return bulanan kemudian dibagi jumlah bulanan, setelah didapati hasil dari perhitungan selanjutnya menghitung rata-rata return tahunan.

Tabel 3.2 Rata-Rata Kinerja Return Saham

No	Kode	Nama Perusahaan	Rata-rata Return Saham
1	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	0,018719774
2	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-0,007207768
3	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	0,024559001
4	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	0,000148157
5	BBKP	Bank Bukopin Tbk.	-0,021189196
6	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	0,012582746
7	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Negara Tbk.	-0,001671757
8	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	0,029516754
9	BDMD	Bank Danamon Indonesia Tbk.	0,020839821
10	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	0,015788198

Sumber: www.idx.com (data diolah)

Berdasarkan tabel 3.2 menunjukkan rata-rata return saham selama tiga tahun terakhir. Dapat dilihat bahwa perusahaan yang memiliki kinerja (return) tertinggi dimiliki oleh saham kepemilikan nasional adalah Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Dengan rata-rata return saham sebesar 0,024559001 dan untuk rata-rata return terendah yaitu Bank Bukopin Tbk. sebesar -0,021189196. Untuk saham kepemilikan asing kinerja (return) tertinggi adalah perusahaan Bank OCBC NISP Tbk. sebesar 0,029516754 sedangkan rata-rata return saham terendah yaitu Bank Tabungan Pensiunan Negara Tbk. Sebesar -0,001671757.

3. Resiko Bebas (Risk Free)

Resiko bebas merupakan investasi bebas resiko yang dimana diasumsikan rata-rata suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Risk Free dihitung dengan menggunakan rumus Average Microsoft Excel dimulai dari periode Januari 2021 sampai dengan Desember 2023.

Tabel 3.3 Tingkat Return Bebas Resiko

Tahun	BI Rate/BI 7 Day	Rf
2021	5.6-%	0.056
2022	4.56%	0.045
2023	5.06%	0.050
Rata-Rata	5.07%	0.050

Sumber: www.bi.go.id (data diolah)

Berdasarkan tabel 3.3 menunjukkan tingkat pengembalian investasi bebas resiko selama tiga periode berturut-turut, dari tabel dapat dilihat bahwa rata-rata selama periode 2021-2023 yang mengacu pada suku bunga Bank Indonesia (BI Rate/BI 7-Day) yaitu sebesar 0,0507 atau 5,07%.

4. Standar Deviasi Saham

Salah satu mengukur resiko adalah standar deviasi (standar deviation. Standar deviasi menggambarkan penyimpangan yang terjadi dari rata-rata kinerja yang dihasilkan pada periode tertentu. Standar deviasi diperoleh dengan bantuan rumus stdev pada microsoft excel.

Tabel 3.4 Standar Deviasi Saham

No	Kode	Nama Perusahaan	Standar Deviasi
1	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	0,076799584
2	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	0,14942342
3	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	0,107980441
4	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	0,098881772
5	BBKP	Bank Bukopin Tbk.	0,097712425
6	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	0,135736168
7	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	0,137634754
8	BDMD	Bank Danamon Tbk.	0,108056977
9	BNGA	Bank CIMB Niaga	0,150878611
10	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Negara	0,116718774

Sumber: (data diolah)

Pada tabel 3.4 menunjukkan standar deviasi saham hasil yang, dapat dilihat penyimpangan (Standar deviasi), standar deviasi terbesar dimiliki oleh Bank CIMB Niaga Tbk. dengan nilai 0,150878611, sedangkan standar deviasi terendah dimiliki oleh Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dengan nilai 0,076799584

5. Hasil Analisis

Metode yang digunakan untuk mengukur kinerja saham yaitu metode Sharpes, metode ini untuk mengukur kinerja saham yang didasarkan pada seberapa besar penambahan hasil investasi yang diperoleh untuk setiap unit resiko yang diambil dengan indikasi semakin besar nilai sharpe maka semakin baik kinerja suatu saham

Tabel 3.5 Hasil Perhitungan Metode Sharpe

No	Kode	Nama Perusahaan	Kepemilikan	Nilai Sharpe	Rata-rata Nilai Sharpe
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Nasional	-0,41641145	-0,45860008
2	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Nasional	-0,387541444	
3	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Nasional	-0,24209013	
4	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Nasional	-0,51123521	
5	BBKP	Bank Bukopin Tbk.	Nasional	-0,735722156	
6	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	Asing	-0,2808187	-0,15123345
7	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	Asing	-0,380512592	
8	BDMD	Bank Danamon Indonesia Tbk.	Asing	-0,19603774	
9	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	Asing	-0,19790863	
10	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Negara Tbk.	Asing	0,29911042	

Sumber: (data diolah)

Berdasarkan tabel 3.5 rata-rata nilai sharpe saham kepemilikan asing memiliki nilai sebesar 0,15123345 dengan persentase -15,12 sedangkan rata-rata nilai sharpe kepemilikan nasional 0,45860008 dengan persentase -45,86 hal ini menunjukkan saham kepemilikan asing memiliki kinerja lebih baik dengan selisih - 30,74% dari saham kepemilikan nasional.

4. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kinerja kepemilikan saham asing dan kinerja kepemilikan saham nasional sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa rata-rata kinerja saham kepemilikan asing memiliki nilai -0,15123345 sedangkan rata-rata kinerja saham kepemilikan nasional memiliki nilai -0,45860008. Selisih nilai sharpe antara saham kepemilikan asing dan saham kepemilikan nasional sebesar -30,74% menunjukkan bahwa kinerja saham kepemilikan asing lebih baik dibandingkan dengan kinerja saham kepemilikan nasional..

5. Daftar Pustaka

- Amalia, Arisa Dwi dan Dwi, Kartika Dwi. Analisis Perbandingan Kinerja Saham Perusahaan Manufaktur Terindeks Syariah dan Konvensional. Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis, Vol. 4, No. 2, Desember 2016.
- Apriada K, Suardhika M.S. 2016. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Vol. 5 No. 2.
- Darmajdi T dan Fakhruddin, 2001. Pasar Modal Indonesia, Edisi Ketiga, Jakarta : Salemba Empat. Famhi, Irham 2015. Manajemen Investasi, Edisi Kedua, Jakarta Selatan : Salemba Empat.
- Fajriati, Balqies 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal dan Pengaruh Struktur Modal Terhadap Return Saham. Warta Ekonomi Vol. 07 No. 17
- Halim, Abdul. 2014. Analisis Investasi dan Aplikasinya, Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Indarwati, Penta 2015. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur. Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT) Volume 6 Nomor 1, Mei 2015.
- Nugrahanti, Yeterina Widi dan Novia, Shella. Pengaruh Struktur Kepemilikan Sebagai Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Perbankan. Jurnal Manajemen, Vol.11 No.2, Mei 2012
- Savitri, Dyah Ayu 2012. Analisis Pengaruh ROA, NPM, EPS dan PER Terhadap Return Saham Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverages Periode 2007-2010. Universitas Diponegoro.
- Sujatmiko, S., Hatta, M., Saudi, N. S., & Anshar, M. A. (2023). Value Creation-Based Financial Performance, Factors Macroeconomics and its Influence on Stock Returns Agricultural Sector. Jurnal Penelitian Pendidikan IPA, 9(SpecialIssue), 901-909.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. Portofolio dan Investasi, Yogyakarta : Kanisius Undang-Undang No. 25 Tahun 2007, Tentang Penanaman Modal, Jakarta: Bursa Efek

Wahyudi, Pawestri 2006. Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan : Dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening. Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang.

Wiranata, Yulius Ardy 2013. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Indonesia. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 15 No.1, Mei 2013.

www.bi.go.id

www.idx.co.id

www.ojk.go.id